

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa Kehamilan merupakan salah satu masa kehidupan yang cukup beresiko mengalami masalah kesehatan hingga kematian. Salah satu indikator kesehatan ibu hamil dapat dilihat dari status gizinya yang mana asupan makanan ibu sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan janin (Chabibah & Korah, 2022). Masalah gizi yang sering dialami ibu hamil diantaranya Kekurangan Energi Kronis (KEK), Anemia Zat Besi (AGB), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) serta gangguan Kekurangan Vitamin A (KVA) (Ekayanthi & Suryani, 2019).

Negara berkembang seperti Indonesia memiliki jumlah 40% kematian ibu hamil yang berkaitan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Anemia (Martina & Muharrina, 2020). Laporan kinerja Dirjen Kesmas (2022) menjelaskan bahwa target ibu hamil KEK di Indonesia sebesar 13 % sedangkan capaiannya sebesar 8,41 %, hal ini menandakan telah melampaui target Renstra tahun 2022 (KESEHATAN, 2022) . Di provinsi Jawa Timur capaian ibu hamil KEK sebesar 8,65 % (KESEHATAN, 2022). Sedangkan di Kabupaten Gresik ibu hamil KEK berjumlah 1177 jiwa (Dinas Kesehatan Gresik, 2022).

Meskipun sudah melampaui target namun masalah KEK pada ibu hamil tetap perlu ditanggulangi karena jika tidak, akan menimbulkan beberapa akibat seperti pada proses kehamilan ibu beresiko anemia, berat badan ibu tidak bertambah, pendarahan serta kematian. Sedangkan saat proses persalinan ibu mengalami persalinan lama, prematur, pendarahan hingga meningkatkan resiko persalinan dengan operasi (Utami & Gunawan, 2018). Ibu hamil KEK juga beresiko pada janin seperti perkembangan organ yang tidak optimal mengakibatkan adanya penyakit bawaan, ukuran kepala janin kecil, berat badan lahir rendah (BBLR) serta meningkatkan resiko stunting pada anak (Rahayu, Yulidasari, Putri, & Anggraini, 2018).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan kondisi kurangnya asupan gizi yang dibutuhkan pada ibu hamil yang berlangsung lama hingga kronik,

hal ini terjadi karena kurang optimalnya pemenuhan gizi ibu sebelum hamil sehingga menimbulkan gangguan pada ibu dan janin (Rini, Herutomo, & Haryanto, 2018). Ibu hamil dapat dikategorikan KEK jika Lingkar Lengan Atas (LILA) sebesar kurang dari 23,5 cm (Bakri, 2021). Juga kategori ibu hamil KEK seperti tinggi badan kurang dari 145 cm, berat badan kurang dari 45 kg serta adanya anemia dengan Hb 11g/dL (Nurina, 2016).

Masalah gizi seperti Kekurangan Gizi Kronik (KEK) disebabkan oleh beberapa faktor. Terdapat dua faktor mempengaruhi adanya KEK yaitu Faktor langsung disebabkan asupan makanan dan penyakit infeksi. Sedangkan faktor tidak langsung disebabkan adanya persediaan pangan, sanitasi lingkungan, pendidikan, pengetahuan gizi dan pelayanan kesehatan (Armara Putri, 2021).

Salah satu gerakan 1.000 HPK adalah memperhatikan asupan pada masa kehamilan. Pertumbuhan janin dipengaruhi oleh simpanan gizi yang dikonsumsi ibu, maka diharapkan ibu hamil memenuhi dan menambah kecukupan gizinya. Jika ibu tidak memperhatikan asupan gizinya dari sebelum hamil hingga masa kehamilan maka beresiko mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK). Sebagai upaya pemerintah dalam suplementasi ibu hamil beresiko KEK maka diberikan Makanan Tambahan (PMT) selama masa kehamilan (Repubik Indonesia, 2018).

Pengetahuan gizi dapat mempengaruhi pola konsumsi ibu dalam memberikan asupan makanan. Ibu yang mengerti pengetahuan gizi akan memberikan asupan yang seimbang dan beranekaragam bahan makanan bagi janinnya sehingga fase kehamilan ibu dapat berjalan aman, sebaliknya ibu kurang mengetahui pengetahuan gizi dapat beresiko terkena masalah gizi (Puspatingrum, 2017). Pola konsumsi yang benar dilakukan ibu hamil seperti memperhatikan jenis bahan makanan, jadwal makan yang benar serta jumlah asupan yang sesuai dengan kebutuhan gizinya (Zaki & Sari, 2019).

Menurut Penelitian (Parninton *et al*, 2021) pada 30 ibu hamil trimester 1 di Klinik Pratama kota Langkat terdapat hubungan Pengetahuan Gizi dengan Status gizi (LILA) ibu hamil dengan p-value ($P = 0,002$). Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Yusni Yusuf, 2021) pada 36 ibu hamil trimester 1 di

Puskesmas Tuppu Pinrang terdapat hubungan Pola makan dengan pemulihan Status gizi Ibu Hamil (LILA) dengan p-value ($P = 0,000$).

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gresik nomor 050/769 /HK/437.12/2022, Kabupaten Gresik merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang masuk dalam lokasi fokus stunting. Dalam mengurangi jumlah stunting di Kabupaten Gresik salah satunya dapat dilakukan melalui perbaikan gizi terhadap ibu hamil seperti Kejadian Energi Kronis (KEK).

Beberapa kecamatan masuk dalam lokasi fokus stunting. Berdasarkan Laporan tahun 2022 di Puskesmas Cerme, jumlah ibu hamil KEK sebanyak 107 jiwa, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penyebab terjadinya KEK yaitu Pengetahuan gizi dan Pola Konsumsi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut, yaitu “Bagaimana Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cerme?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cerme .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Pengetahuan Gizi ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Cerme
2. Mengidentifikasi Pola konsumsi ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Cerme
3. Mengidentifikasi status gizi pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Cerme
4. Menganalisis Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cerme
5. Menganalisis Hubungan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cerme

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan fakta secara empiris dan meningkatkan kemampuan menganalisa situasi dibidang gizi masyarakat khususnya mengenai Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cerme.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil mengenai Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cerme.

1.4.3 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan data dan informasi mengenai Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cerme.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak Ada hubungan Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cerme

H_1 : Ada Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cerme